

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi ASI (Air Susu Ibu) yang optimal memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang bayi, terutama pada enam bulan pertama kehidupannya. ASI adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi karena mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam komposisi yang tepat. Selain itu, ASI juga mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi seperti diare, pneumonia, dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Berdasarkan rekomendasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF), pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama harus menjadi prioritas utama bagi setiap ibu, karena tidak hanya memberikan manfaat nutrisi, tetapi juga membantu mempererat ikatan emosional antara ibu dan bayi. Menurut World Health Organization (WHO), ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan, kecuali obat-obatan dan vitamin, selama enam bulan pertama kehidupan bayi.

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2025, hanya sekitar 48% bayi di bawah usia enam bulan di dunia yang menerima ASI eksklusif. Angka tersebut masih di bawah target global WHO yang menginginkan 50% bayi menerima ASI eksklusif. Pada saat yang sama, menurut Profil Kesehatan Indonesia 2023, hanya 68,3% bayi menerima ASI eksklusif selama enam bulan pertama. Berdasarkan data ini, indikator tersebut kurang sekitar 15%, dan provinsi Lampung, yang terkenal dengan tingkat kelahirannya yang tinggi, memiliki situasi yang sama. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, pada dua minggu pertama pascapersalinan, hanya 35% ibu nifas yang melaporkan produksi ASI tidak mencukupi. Pada tahun 2022, Kabupaten Lampung Selatan memiliki cakupan ASI eksklusif sebesar 76,5%, dengan 17.345 bayi menerima ASI eksklusif dari total 18.438 bayi baru lahir. Sementara itu pada tahun 2022, di

Kecamatan Sidomulyo, Puskesmas Sidomulyo memiliki cakupan ASI eksklusif yang tidak mencapai target nasional sebesar 80%.

Optimalisasi produksi ASI pada ibu postpartum berpotensi tidak tercapai disebabkan oleh beberapa faktor, baik fisik maupun psikologis. Secara fisik meliputi kelelahan, kekurangan laktasi, dan gangguan hormonal yang mencegah jalurnya produksi ASI dari kelenjar ke puting susu. Secara psikologis, stres, kecemasan, dan minimnya dukungan keluarga adalah faktor psikologis yang mengganggu produksi ASI. Beberapa faktor lain termasuk minimnya pendidikan tentang strategi laktasi yang berkualitas. Selain itu, ketidakcukupan dalam memproduksi ASI merupakan salah satu alasan utama ibu untuk berhenti memberikan ASI pada anak. Ibu seringkali merasa jika produksi ASI nya tidak dapat memenuhi kebutuhan bayi. Faktor ini memiliki dampak negatif terhadap ibu, dan memberikan risiko terhadap kesehatan bayi. Faktor-faktor ini menimbulkan risiko malnutrisi, infeksi, dan stunting sebagai konsekuensi dari konsumsi air susu ibu yang kurang. Karena faktor-faktor ini, beberapa ibu mengalami kelainan laktasi yang memaksa mereka mengupayakan apapun. Karena itu, perlu sebuah jenis intervensi yang memungkinkan ibu untuk menyelesaikan masalah kurangnya produksi ASI tersebut. Salah satu jenis intervensi nonfarmakologisnya adalah pijat oksitosin dengan *essential oil lavender*.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di Indonesia metode pijat oksitosin dengan *essential oil lavender* dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. Pijat oksitosin berfungsi untuk membuat refleksi let down serta memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak pada payudara, merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin serta meningkatkan produksi ASI ibu (Chomaria, 2020). Pemijatan dilakukan di sepanjang tulang belakang pada costa ke 5-6 sampai ke scapula. Pijat oksitosin biasanya menggunakan minyak zaitun, baby oil, atau lotion, dapat juga dikombinasikan dengan *essential oil lavender* (Nurhanifah et al, 2020). Lavender merupakan essential oil yang paling populer dan banyak digunakan di bagian kesehatan klinis khususnya mengatasi masalah gangguan psikologis dalam ginekologi (Tuti, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil asuhan kebidanan tentang “Pemberian pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb”.

B. Rumusan Masalah

Apakah pemberian pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. S postpartum hari ke-1 yang mengalami produksi ASI tidak optimal dengan penerepan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* dengan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- b. Dilakukan interpretasi data dasar pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- c. Dilakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- d. Dilakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera

pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.

- e. Dilakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- f. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- g. Evalusai keefektifan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. S P1A0 umur 19 tahun ibu post partum hari ke-1 dengan menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb tahun 2025.
- h. Pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat memberikan pengetahuan untuk menerapkan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* pada ibu postpartum yang mengalami produksi ASI tidak maksima, menambah wawasan serta menambah keterampilan. Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat diinstitusi dengan praktik langsung dilapangan.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Pasien

Diharapkan masalah pasien teratasi dengan pemberian pijat oksitosin

menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI, sehingga dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan optimalisasi tumbuh kembang bayi, dapat menambah pengetahuan baru serta bermanfaat bagi pasien dan keluarganya.

- b. Bagi institusi pendidikan D-III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang
Sebagai metode penelitian mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan.
- c. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kemampuan, serta pengalaman penulis selama proses asuhan kebidanan dan juga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari jika menjumpai masalah yang serupa

E. Ruang Lingkup

Penerapan study kasus ini menggunakan 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny. S usia 19 tahun P1 A0 postpartum hari ke-1 dengan produksi asi kurang. Objek studi kasus adalah penerapan pijat oksitosin menggunakan *essential oil lavender* untuk meningkatkan produksi ASI. Tempat pengambilan study kasus ini dilakukan di PMB Meta Susanti, S.Tr.Keb, Lampung Selatan pada tahun 2025. Waktu pelaksanaan Februari sampai April 2025.